



Ef 2:1-10; Ef 1:3-4,13-14; Yak 2:18-21; Kis 22:6-21

Saya akan review sedikit dari Ef 2:1-7 lalu kita masuk hari ini ayat 8-10. Paulus mengatakan sebetulnya siapa kalian sebelum bertobat jadi orang Kristen, kamu dulu adalah orang yang mati dalam dua hal: pelanggaran dan dosa. Mati dalam pelanggaran dan dosa itu artinya mati secara rohani. Semua orang yang dilahirkan dari keturunan Adam dan Hawa itu di dalam status kematian rohani. Kematian artinya *separation*, roh atau jiwa kita terpisah dari Allah, secara fisik kita hidup. Adam setelah makan buah yang dilarang oleh Tuhan, supaya jangan makan buah pengetahuan baik dan jahat, setelah dia makan Adam tetap hidup secara fisik, tetapi secara rohani dia putus hubungan dengan Allah, *separated*. Orang yang rohani mati, secara jasmani dia hidup, tapi hidupnya melakukan pelanggaran dan dosa. Ayat 2, arus dunia itu ada penguasa yaitu roh si jahat, roh ini mempengaruhi orang-orang yang secara rohani mati. Kita yang mati secara rohani mengikuti apa kata dunia ini. Kalau dunia ini masuk kepada LGBTQ, kita akan ikut arus karena kita mati secara rohani, kita tidak punya satu kebebasan netral untuk kita taat atau untuk tidak taat kepada Tuhan, tetapi kita telah masuk dalam keadaan di mana kebebasan kita sudah dicemari dosa, jadi yang bisa kita ikuti adalah dalam kebebasan ikut arus dunia ini. Penguasa kerajaan angkasa itu adalah penguasa yang bekerja di dalam hati orang-orang durhaka. Kita adalah orang yang rohaninya mati, kita melakukan pelanggaran, kita berdosa, mengikuti penguasa kerajaan angkasa, mengikuti roh yang bekerja di hati orang durhaka. Hati itu pusat hidup kita, dari hati dia bekerja lalu dia memengaruhi logika kita.

Ayat 3, Paulus katakan kami berarti termasuk dia sebelum bertobat juga hidup seperti kamu. Paulus katakan, ketika kami hidup di dalam hawa nafsu daging, orang yang rohaninya mati, jasmaninya hidup. Hidupnya itu melanggar firman Tuhan, berdosa, berada di bawah kuasa yang mengikat. Yang memengaruhi hidup orang yang berdosa itu adalah roh-roh jahat yang ada di udara. Dia memengaruhi dengan masuk ke dalam hati kita. Kita yang mati secara rohani, tidak bisa mengatakan tidak kepada apa yang dunia tawarkan. Kalau dunia tawarkan kebebasan yang semuanya melawan Tuhan, kita tidak bisa katakan tidak terhadap dosa karena kita ada dalam belenggu. Dalam ayat 3 Paulus sebagai rasul berkata dahulu dia juga begitu, dia adalah ahli taurat, ketua orang Farisi, secara logika tahu segala sesuatu mengenai Tuhan, itu namanya *the knowledge about God*. Tetapi Paulus yang sudah begitu tinggi pengetahuannya tidak mempunyai relasi dengan Tuhan, tidak mempunyai *the knowledge of God*. Paulus dulu seperti orang Efesus, waktu hidupnya dikuasai oleh keinginan dan nafsu kedagingan. Orang yang berdosa adalah orang yang rohaninya mati, jasmaninya hidup, hidup yang melanggar, berdosa, dan mengikuti arus dunia. Karena mati secara rohani, maka ikut arus dunia. Kalau ikan hidup walaupun kecil, dia akan melawan arus, tetapi kalau ikan itu mati,

dia akan mengikuti arus. Kenapa orang Kristen tidak mengikuti arus dunia yang melawan Tuhan? Kita lihat dalam dunia barat, legalisasi aborsi, legalisasi pernikahan sejenis, ini jadi topik heboh, itu hak asasi manusia. Kekacauan yang begitu rupa karena manusia melawan (melanggar) firman Tuhan. Dikatakan di ayat 3, kita adalah orang-orang durhaka yang patut dimurkai. Kalau kita tahu siapa saya sebelum percaya Tuhan, siapa saya sebelum saya diselamatkan, saya itu tidak ada satu dasar / syarat / kebaikan sehingga Tuhan berbelas kasihan kepada kita.

Ayat 4, tidak ada sesuatu dari diri saya, berbuat baik, atau melakukan sesuatu, semua itu tidak membawa saya untuk diselamatkan. *We are not saved by good works*. Kita tidak diselamatkan karena kita berbuat baik. Paulus katakan di sini, Allah dengan kasihNya yang besar menyelamatkan kita. Jadi keselamatan bukan karena saya layak diselamatkan, dari diri manusia tidak ada satu syarat tetapi karena Allah mengasihi.

Ayat 5 Allah yang kaya dengan rahmat, telah hidupkan kita bersama Kristus. Yang dihidupkan adalah rohaninya karena rohani kita mati di dalam dosa dan pelanggaran. Cinta kasih Allah diberikan ke saudara dalam bentuk pertama adalah keselamatan yaitu bagaimana tindakan Allah memberikan kepada kita hidup. Kita mengatakan Tuhan sayang kepada saya, jawab doa saya, semua materi. Cinta kasih Tuhan yang pertama kepada saya itu hidupkan, kalau saudara mengerti prinsip ini, saudara bisa memahami yang namanya keselamatan. Keselamatan bukan saya terima Tuhan Yesus nanti masuk surga, dalam keselamatan tindakan Allah yang tidak bisa dilakukan semua agama di dunia adalah membuat rohani yang mati itu hidup. Setelah rohani saya dihidupkan, namanya lahir baru, saya baru bisa sadar, bisa mengerti, bisa sedih kenapa saya hidup di dalam dosa, baru ada perasaan mau menyesal. Setelah saya lahir baru, dihidupkan rohani, baru di situ saya bisa meninggalkan dosa. Cinta kasih Allah membuat kita yang dalam status rohani mati itu dihidupkan, maka dikatakan dihidupkan di dalam Kristus. Sekalipun kita sudah mati rohani dalam kesalahan kita (dalam dosa), Allah di dalam kasihNya hidupkan. Jadi bedanya Kristen dengan agama-agama, agama mengajarkan suatu moral, tetapi agama tidak hidupkan manusia yang berstatus berdosa boleh mempunyai kelahiran kembali. Tindakan melahirkan kita kembali dikatakan di dalam Kristus. Allah Bapa adalah Allah yang merencanakan keselamatan, Allah Anak menggenapkan rencana Allah untuk mati dan bangkit, Allah Roh Kudus membuka hati kita, setelah melahirkan kita baru kita dibawa kepada firman dan kita mengerti. Tindakan melahirkan kita itu sangat penting, itu bukan pekerjaan hamba Tuhan, guru sekolah minggu, orangtua, atau teman. Kita sadar bahwa kita orang yang berdosa, Roh Kudus bawa kita ke firman, dalam firman kita bertemu dengan Tuhan Yesus. Di sini ada 3 poin penting: 1) iman, 2) anugerah, 3) keselamatan. Di sini dikatakan oleh kasih karunia kamu diselamatkan, jadi Tuhan menyelamatkan saya karena kasihNya kepada

saya besar, bukan karena saya mengasihi Dia, saya bisa mengasihi Tuhan karena Tuhan sudah mengasihi saya.

Ayat 6, bukan hanya Roh Kudus menghidupkan status kita. Yesus telah mati, bangkit, naik ke surga, posisi Yesus di surga. Posisi rohani kita orang yang diselamatkan, status rohaninya itu punya kedudukan seperti Kristus di surga. Maka Paulus katakan, Allah sudah berikan berkat rohani kepada kita, dan berkat itu ada di dalam Kristus, berkat itu ada di surga (Ef 1:3). Seluruh berkat yang Allah beri kepada kita secara rohani, berkat itu ada di dalam Kristus. Yang Allah beri kepada Kristus, Allah beri kepada kita yang percaya. Berkat itu ada di surga, berkat itu bukan akan diberi, sudah diberi. Karena saya sudah di dalam Tuhan, walau saya sementara di dunia, status saya bukan orang dunia, tetapi orang yang sudah diselamatkan. Kuasa kebangkitan Kristus adalah kuasa yang membuat kita hidup di dunia tapi kita tidak ikut arus dosa, karena orang yang secara rohani mati, ikut arus dunia yang menuju ke seks bebas, pornografi, perceraian, karena kita tidak punya kekuatan lawan arus itu. Kalau badai sudah turun, tidak ada orang bisa lawan. Bagaimana saudara sebagai orang Kristen bisa tolak dan lepas dari kuasa dosa? Pertama, Allah dengan kasih menghidupkan dulu, setelah itu Roh Kudus membawa kita pada pertobatan melalui Kristus, dikatakan membangkitkan. Kuasa Roh Kudus dalam hati kita adalah kuasa yang membuat kita tidak ikut arus dunia. Karena di dalam orang yang belum dilahirkan kembali tidak ada roh Tuhan, tetapi dalam diri orang percaya kita dimateraiakan oleh Roh Kudus. Roh Kudus dalam kita, maka kita bisa katakan tidak pada arus dunia karena kita punya Roh Tuhan. Ef 1:13-14 Kita dimateraiakan, Roh Kudus ada di hati kita. Orang Kristen bisa tidak ikut arus dunia bukan karena kita hebat tetapi karena ada roh Tuhan. Roh Tuhan pimpin kita melalui firman, dengan ketaatan kita kepada firman, kita mempunyai pertumbuhan, dan di dalam ketaatan kita kepada firman maka kita punya satu kekuatan sebab Roh Kudus salah satu yang menyucikan kita (Roh Kudus, firman, darah Kristus). Jadi kuasa kebangkitan Tuhan ada pada kita karena kita ada di dalam Dia. Yesus bangkit berarti Dia mengalahkan dosa, Yesus bangkit dari kematian berarti Dia mengalahkan iblis, mengalahkan kematian. *The power of resurrection* adalah kuasa yang Tuhan beri kepada kita yang percaya. Betapa besar kuasa kebangkitan, bukan hanya tahu secara logika, tetapi kita menghidupi apa yang dikatakan firman. Hdiup Kristen bukan ritual saja, minggu ke gereja, senin masuk booking untuk kebaktian pagi. Bukan ritualnya tapi kita lihat melalui kehidupan bersama Kristus, baik saudara laki-laki atau perempuan dalam arus dunia yang melawan Tuhan, kalian bisa melawan gerakan itu karena Roh Kudus dimateraiakan dalam hati setiap orang percaya. Dan melalui Roh Kuduslah yang membawa saya pada firman untuk mendengar, mengerti, merenungkan, dan untuk menaati. Ini adalah pekerjaan Roh Kudus dalam hidup kita dalam rangka memberikan keselamatan, ada 3 unsur penting, 1) iman, 2) anugerah, 3) keselamatan.

Ef 2:7 Roh Kudus tetap bekerja dalam hidup kita, dalam tantangan apa pun hidup saudara jadi kesaksian. Keadaan mereka di Afganistan berat, ideologi radikalisme Taliban, bagaimana pertahanan iman mereka. Butuh doa untuk orang Kristen di Afganistan, jangan kirim uang tetapi ingat bagaimana mereka bisa berdiri di atas iman mereka. Dari satu situs misionaris dikatakan mereka yang tidak ada kesempatan keluar Afganistan mereka orang Kristen

di sana tidak tahu mau ke mana. Juga keadaan perempuan muda di sana sangat berbahaya, mereka diberi senjata untuk melindungi diri bunuh Taliban atau bunuh diri kalau Taliban datang. Kita di Singapura tidak hadapi tantangan persekusi berat yang tidak mudah seperti ini. Bagaimana mereka bisa punya fondasi untuk *stand on their feet*. Bukan hal mudah, kita berhadapan langsung, bagaimana iman saudara, yang pemuda, yang sudah menikah, yang punya anak, yang punya usaha, dunia dengan arusnya itu melawan. Kalau saudara berperang tidak mungkin kita tidak punya senjata. Di Afghanistan ada satu daerah yang masih belum bisa dikalahkan, ini entah mereka Kristen atau bukan, mereka bisa bertahan dan hanya dua pilihan saja hidup atau mati, ini sesuatu yang berat. Saudara mengerti yang Paulus katakan, kamu mati, kamu dihidupkan, kamu terima anugerah keselamatan, itu semua adalah kasih karunia Tuhan.

Ayat 8 *it is by grace that you have been saved through faith*, melalui iman, bukan oleh iman. Yang selamatkan kita bukan iman, yang selamatkan kita itu anugerah Tuhan. Ada tiga: 1) anugerah Tuhan, 2) iman, 3) keselamatan. Tuhan memberikan anugerah lalu saya merespon anugerah, saya beriman. Ada pandangan yang mengatakan Tuhan memberi anugerah, saya beriman, berarti Tuhan memberi anugerah 50%, saya merespon 50%. Ini pandangan dari injili yang namanya *Arminianism*, Tuhan berikan anugerah menyelamatkan manusia melalui Tuhan Yesus, lalu manusia buka hati terima Tuhan, baru keselamatan tiba kepada kita. Di dalam pandangan gereja Reformed, adalah anugerah Tuhan 100% menyelamatkan manusia, jadi manusia berdosa boleh menerima anugerah Tuhan, karena manusia merespon di dalam beriman kepada Tuhan. Saya tanya, anugerah dari Tuhan, lalu iman dari mana, dari saya atau dari Tuhan? Tuhan memberi anugerah lalu saya menerima anugerah, iman adalah respon saya terhadap Tuhan yang berfirman, saya merespon kepada Tuhan yang berfirman, saya menerima, jadi respon dari saya kepada Tuhan. Iman adalah respon dari saya mendengar Firman, Firman dari kotbah, kotbah dari Efesus, yang menulis Efesus Rasul Paulus. Kalau Tuhan tidak berfirman kepada para nabi di dalam perjanjian lama, kepada para rasul dalam perjanjian baru, maka kami hamba Tuhan tidak ada yang dikotbahkan. Jikalau Tuhan tidak panggil kami untuk melayani Tuhan, tidak ada yang bisa kami lakukan. Ketiga, setelah kita jatuh di dalam dosa apakah kita masih punya kemauan yang normal untuk menerima Tuhan? Kehendak untuk menerima Tuhan dari kita sebagai orang berdosa itu tidak ada, yang ada adalah saya mau mengikuti keinginan diri saya. Kalau keinginan kita dinormalisasikan untuk boleh menerima anugerah Tuhan, itu pekerjaan Tuhan. *It is by grace that you have been saved through faith*, adalah kasih karunia Tuhan kamu diselamatkan melalui iman. Ini yang kita mengerti adalah *the grace of God is prior to human response*, anugerah Tuhan lebih dulu baru kita bisa merespon kepada anugerah Tuhan tersebut. Saya bisa mengasihi Tuhan karena Dia mengasihi saya lebih dulu. Kasih saya kepada Tuhan adalah respon, respon daripada Dia mengasihi saya. Di sini dikatakan itu bukan hasil usahamu tetapi pemberian Tuhan. Kalau itu bukan hasil usaha, itu tidak bergantung kepada perbuatan baik. Ada 2 poin di sini, gereja Roma Katolik menambahkan perbuatan baik kepada keselamatan. Gereja Roma Katolik percaya Yesus mati dan bangkit menyelamatkan orang-orang yang

percaya. Keselamatan itu tiba kepada orang-orang Katolik Roma, dalam kepercayaan Roman Catholic melalui baptisan. Jadi gereja Roma Katolik menambah konsep keselamatan dengan *good works* dan sakramen. Jadi untuk diselamatkan perlu ada perbuatan baik. Yang kedua, golongan injili mengatakan saya sudah pernah buka hati terima Tuhan, maka saya diselamatkan. Lalu setelah saya diselamatkan hidup saya tidak diperhatikan, tetap hidup tidak seperti orang Kristen, tapi saya sudah terima Tuhan pasti masuk surga. Kedua pandangan ini salah.

Apa hubungannya keselamatan dengan perbuatan baik? *We are not saved by good works*, kita tidak diselamatkan karena perbuatan baik. *It is by grace that you have saved through faith*, Paulus mengatakan iman. Sekarang bandingkan dengan Yakobus 2:18-21. Paulus menekankan iman, Yakobus sepertinya menekankan perbuatan. Konteksnya di sini Yakobus berbicara pada konteks dia bertemu dengan guru-guru palsu, pengajarannya dan sebagainya, tetapi kehidupan mereka tidak benar. Paulus sedang berbicara sambil mengkritik orang-orang Farisi, punya ritual agama, punya puasa, menghafalkan taurat dan sebagainya. Paulus mengatakan yang menyelamatkan kamu itu bukan kamu bisa berbuat baik, bukan berarti kalau Israel hafal taurat pasti masuk surga. Paulus menekankan *it is by grace that you have been saved through faith*, perlu melihat konteksnya di sini. Yakobus mengatakan kalau kamu mempunyai iman yang sejati *genuine faith always produce good works*. Jikalau saudara mempunyai iman yang sejati maka iman itu akan menghasilkan perbuatan-perbuatan baik dari diri kita. Kembali ke Ef 2:8 Paulus menekankan bukan karena perbuatan baik kamu diselamatkan. Kedua, apa bedanya perbuatan baik sebelum saya selamat dengan perbuatan baik sesudah saya selamat? Jikalau saya berbuat baik sebelum diselamatkan, maka perbuatan baik itu tidak bisa menyelamatkan saya. Setelah saya diselamatkan apakah saya perlu berbuat baik? Iya. Berarti perbuatan baik sesudah saya diselamatkan bukan berarti saya diselamatkan karena saya berbuat baik. Perbuatan baik saya sebelum saya diselamatkan itu tidak akan membuat status saya berubah. *We are not saved by good works but we are saved for good works*. Perbuatan baik yang keluar dari saya setelah saya diselamatkan itu menjadi buah iman. Bukan setelah saya terima Tuhan lalu hidup saya tidak benar nanti mati masuk surga, itu pemahaman yang salah.

Ef 2:9 iman, kedua anugerah, ketiga keselamatan, itu bukan produksi dari saya, bukan produksi dari agama, itu semua adalah kasih karunia Allah. Kasih karunia Allah berarti meniadakan usaha manusia, meniadakan semua kebaikan manusia, artinya pemberian. Kalau saudara dapat hadiah berarti ada orang lain yang keluar uang beli saudara terima. Kalau saya yang berdos tidak dihukum tapi saya diampuni berarti ada yang menanggung dosa saya, itu pengertian mengenai Yesus mati sebagai pengganti (substitusi). Ayat 8 mengatakan itu bukan hasil usahamu, ayat 9 mengatakan itu bukan pekerjaanmu, jangan ada orang yang memegahkan diri. Keselamatan yang adalah pemberian Allah kalau saudara mengerti dengan jelas saudara akan mempunyai satu sikap rendah hati yang sangat karena saya ini tidak layak, saya tidak sepatasnya diselamatkan dan dengan menyelamatkan saya Allah mengorbankan AnakNya yang tunggal. Berarti berapa besar dan berharganya hidup saya, karena kalau

Tuhan tidak menyelamatkan, saya tidak mungkin mendapatkan semua benefit yang tadi kita sudah terima daripada Tuhan.

Dalam Ef 1:4 dikatakan Tuhan sudah memilih kamu sebelum dunia dijadikan supaya kamu kudus. Waktu kita lahir kita itu tidak kudus. Kita lahir sebagai manusia yang kerohaniannya mati, kita tidak suci, tidak benar, tidak adil. Kita sudah dipilih sebelum dunia dijadikan, setelah kita hidup kita ada panggilan mendengar injil. Allah panggil, Allah benarkan, lalu kita akan dimuliakan, semuanya itu adalah tindakan dari Allah. Rm 8:29-30 yang dipilih akan dipanggil, yang dipanggil akan dibenarkan, yang dibenarkan akan dimuliakan. Itu semua bentuknya *past tense*, berarti sudah terjadi di dalam kekekalan, tetapi di dalam diri kita, dalam proses. Ada prosesnya saya dengar injil umur segini lalu dalam hidup kita mengalami Godliness. Tiga hal pertama iman, kedua anugerah atau kasih karunia, yang ketiga keselamatan. Ketiganya adalah anugerah Allah artinya bukan usaha atau perbuatan manusia. Ini yang Paulus katakan, tetapi Yakobus mengatakan *if you have genuine faith, you will have good works*. Bukan saya sudah terima Tuhan, terserah saya bagaimana saya hidup. Kamu Kristen *but you do not have good faith*. Dua pemahaman yang salah, Roma Katolik menambahkan *good works* lalu orang injili yang sudah terima Tuhan tidak menekankan *good works*, dua-duanya salah. Paulus mengatakan kita diselamatkan oleh anugerah itu adalah kedaulatan Tuhan, tetapi kita harus punya tanggung jawab menjalankannya. Bukan saya sudah terima Tuhan semuanya beres, harus ada sesuatu yang kita kerjakan. Karena anugerah Tuhan maka hidup kita menjadi satu kesaksian karena *good works* sesudah kita diselamatkan itu adalah buah iman kita dan kebaikan yang keluar daripada iman kita itu menjadi sesuatu yang berkenan kepada Allah. Yang dimaksud dengan *good works* ada beberapa hal, pertama *good works of faith*, pernyataan dari iman kita, *good works of obedience*, bagaimana saya hidup mentaati firman, *good works of love*, bagaimana saya mengasihani Tuhan dengan segenap hati dan mengasihani sesama. Dan juga ada *good works* di dalam hal-hal yang bersifat *common* atau *ordinary life* seperti makan dan minum dan segala sesuatu juga untuk kemuliaan Tuhan (1 Kor 10:31).

Contoh *good works*, Yoh 15:16 *What kind of good works that Christ advise, urge to His disciples?* Aku menetapkan kamu pergi supaya kamu menghasilkan buah yang tetap. Kita mengenal buah-buahan itu ada durasinya kalau sebulan tidak dimakan akan rusak. Tapi ada buah yang tetap dihasilkan orang percaya itu buah injil. Hidup yang memproduksi, ada suatu kuasa duplikasi atau reproduksi *that's the power of the gospel* dari hidup saudara yang menjadi satu kesaksian. Contoh kedua dari mulut Tuhan melalui Ananias, Kis 22:6-16 *is there any good works that God prepare for Paul before his conversion?* Ayat 14, melihat yang benar, setelah sinar itu membuat Paulus tidak bisa melihat secara jasmani Tuhan memberikan mata rohani yang terbuka. Kalau saudara mempunyai mata jasmani bisa melihat, bisa belajar dan mengerti tetapi kalau mata rohani kita tidak terbuka, kita tidak mengenal Tuhan. Yang bisa buka mata rohani kita hanya Tuhan untuk melihat yang benar, untuk mendengar suara yang keluar dari mulut-Nya. Waktu Saulus mau membunuh orang-orang Kristen karena orang Kristen percaya kepada Yesus, Saulus merasa dia benar membasmis ajaran sesat, semua ditangkap dan disesah (dicambuk), dia merasa

sedang melakukan ritual agamanya dan membela Tuhan. Waktu dia dapat cahaya dia jatuh. Cahaya itu dilihat oleh semua orang yang mengikut, tapi hanya Saulus tidak bisa lihat karena buta. Tetapi yang mendengar suara 'Saulus, Saulus mengapa engkau menganiaya Aku?' itu hanya Saulus. Injil diberitakan kepada semua manusia apalagi zaman ini, tetapi tidak semua yang mendengar injil percaya. Yang dipilih akan dipanggil, yang dipanggil akan dibenarkan, yang dibenarkan akan dimuliakan. Di sini kita melihat kamu akan menjadi saksi Tuhan dari apa yang kamu lihat, yaitu yang sekarang dia lihat dengan mata rohaninya, bahwa Yesus itu Tuhan. Dalam pikiran Paulus yang sudah dididik dalam agama Yahudi dengan taurat, Tuhan itu bukan manusia, Tuhan itu Roh. Tetapi orang Kristen percaya kepada Yesus orang Nazaret, maka dia pikir ini berhalwa dalam ajaran sesat. Ada prosesnya pengertian yang berubah, maka dikatakan kamu akan menjadi saksiNya kepada semua orang tentang apa yang kamu lihat, ini satu *turning point*. *Is there any good works after the conversion?* Yes, kepada murid dari Tuhan Yesus, kepada Saulus dari Tuhan melalui Ananias. Ananias menyuruh Saulus bangun dan membuka matanya, di situ dia langsung melihat dan mengatakan kamu akan menjadi saksi Tuhan kepada semua orang supaya kamu menyampaikan yang kau lihat secara rohani dan yang kau dengar.

Lalu dia bersaksi ke Yerusalem, ini di Kis 22:17 dan seterusnya. Dulu dia mengejar dan menentang orang Kristen, sekarang dia kembali kepada orang Yahudi di Yerusalem akan dianggap pengkhianat karena sudah jadi Kristen. Kis 22:21, setelah Paulus mau dibunuh di Yerusalem, Tuhan menyuruh Paulus pergi ke tempat yang jauh. Di situ dia memberitakan injil di Korintus, Efesus, Galatia, dia lalu pergi. Setiap orang yang diselamatkan Tuhan *there will be good works that God prepared for you and me before the world was created*.

Kembali ke Ef 2:10, setelah saya dicipta, saya perlu dicipta ulang namanya lahir baru di dalam Kristus. Kita dicipta oleh Allah, dicipta di dalam Kristus, setelah kita berdosa, kita ditebus, dikatakan di sini untuk melakukan pekerjaan baik, setelah saya diselamatkan. *God wants us to do good works* yang telah disiapkan oleh Allah sebelum dunia diciptakan dan Dia mau kamu hidup di dalamnya. Apakah perlu ada perbuatan baik setelah kita diselamatkan? Jelas. Pertanyaan terakhir kepada semua yang kebaktian pada hari ini merasa dirinya Kristen, *do you have genuine faith?* Mungkin saudara Kristen karena lahir dalam keluarga Kristen, sekolah minggu dari kecil, orangtuanya Kristen atau kita diajak oleh teman. *Do you have genuine faith? Because genuine faith produces good works*. Jikalau kita yang hari ini kebaktian berkata *I know I am Christian*, tetapi di dalam diri saya tidak ada *genuine faith*, maukah saudara membuka hati betul-betul menerima Tuhan dan sungguh-sungguh saudara mengulangi kembali apa yang kitab Efesus tadi jelaskan. Dan kita berkata saya mau menjadi orang Kristen yang sungguh-sungguh, bukan hanya saya tahu Tuhan tapi saya sungguh-sungguh mempunyai relasi dengan Dia. Tanpa *the Holy Spirit* di dalam hati kita, kita tidak mampu menghadapi arus dunia, kita tidak mampu menghadapi keberdosaan kita secara natur tubuh kita (*the sinful nature*). Kita masih memiliki *physical body* and *we still have the sinful nature* maka kalau bukan Roh Tuhan yang kudus dan firman, kita tidak mungkin *produce that good works*.

Terakhir kita tidak diselamatkan karena kita bisa berbuat baik, karena iman, anugerah dan keselamatan adalah pemberian Tuhan. *It is the gift of God*. Tetapi setiap kita diselamatkan, kita harus berbuat baik. Perbuatan baik yang Tuhan Yesus inginkan daripada murid-murid-Nya adalah Aku mengutus kamu supaya kamu menghasilkan buah yang tetap. *I sent you that you bear fruits, eternal fruits*. Biarlah kita yang sudah betul-betul mempunyai *genuine faith* dan diselamatkan dalam waktu yang masih Tuhan berikan, biarlah kita boleh sungguh-sungguh hidup segala sesuatu *to the glory of God*.